



Analisis Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam TBK Tahun 2020-2023

**Duwi Meltiara Hutabarat¹, Ruth Silaban², Enzelita M Aritonang³, Laily Ramadhani⁴,
Kristian Helpin Bulele⁵, Ferdinandus Harefa⁶, Fikirman Lombu⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Internasional Bisnis Manajemen Indonesia Medan

E-mail: duwibarat4@gmail.com¹, rutsilaban93@gmail.com², enzelitaaritonang@gmail.com³,
lailyramadhani96@gmail.com⁴, kristianhelpin@gmail.com⁵, ferdinferdinhrf@gmail.com⁶,
fikirlombu86@gmail.com⁷

Article Info

Article history:

Received July 09, 2025

Revised July 18, 2025

Accepted July 22, 2025

Keywords:

Analysis, Financial Statements, Ratios.

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of the Company's financial performance. The method in this research is quantitative descriptive analysis method. The population used the financial statements of PT Gudang Garam Tbk, and the sample is the company's financial statements in the form of profit and loss statements and balance sheets. This type of research is comparative research. Based on the results of the analysis obtained, namely the profitability ratio from 2020 to 2022 has decreased, gross profit margin that in 2020 the level of efficiency in controlling cost of goods was 15.1%, in 2021 there was a significant decrease to 11.4% and in 2022 there was also a decrease of 8.8%, return in investment is known that in 2020 9.7% and in 2021 the ROI value is 6.2% and in 2022 it is 3.2%, it can be seen that the decline is very drastic from year to year. The liquidity ratio from 2020 to 2022 has decreased. Current Ratio from 2020 to 2022 decreased by 824% and in 2021 there was a decrease to 596% as well as in 2022 there was also a decrease with a value of 552%. The quick ratio was 160.5% and in 2021 it decreased by 119% as well as in 2022 by 78%. Solvency from 2020 to 2022 there was an increase in the Debt to Asset Ratio of 25.1 and in 2021 and 2022 there was an increase in the ratio value of 34.0 and 34.6. Debt to equity ratio is known in 2020 amounting to 33.6 and in 2021 amounting to 51.7 while in 2022 amounting to 53.0 there was a significant increase between the time frame 2020 to 2022.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 09, 2025

Revised July 18, 2025

Accepted July 22, 2025

Keywords:

Analisis, Laporan Keuangan, Rasio.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis kinerja keuangan Perusahaan. Metode dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan laporan keuangan dari PT. Gudang Garam Tbk, dan sampel yaitu laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba-rugi dan neraca. Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh yaitu rasio profitabilitas pada tahun 2020 sampai 2022 terjadi penurunan, gross profit margin bahwa pada tahun 2020 tingkat efisiensi dalam pengendalian harga pokok sebesar 15,1%, pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 11,4% dan pada tahun 2022 juga terjadi penurunan sebesar 8,8%, return in invrestment di ketahui bahwa pada tahun 2020 9,7% dan pada tahun 2021 nilai ROI sebesar 6,2% dan pada tahun 2022 sebesar 3,2% terlihat penurunan yang sangat drastis dari tahun ke tahun. Rasio



likuiditas dari 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Current Ratio dari tahun 2020 ke 2022 penurunan sebesar 824% dan tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 596% begitupun pada tahun 2022 juga terjadi penurunan dengan nilai sebesar 552%. quick ratio sebesar 160,5% dan pada tahun 2021 turun sebesar 119% begitupun pada tahun 2022 sebesar 78%. Solvabilitas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terjadi peningkatan Debt to Asset Ratio adalah sebesar 25,1 dan pada tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan nilai rasio sebesar 34,0 dan 34,6. Debt to equity ratio diketahui pada tahun 2020 sebesar 33,6 dan pada tahun 2021 sebesar 51,7 sementara pada tahun 2022 sebesar 53,0 terjadi peningkatan yang signifikan antara rentan waktu 2020 hingga tahun 2022.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Duwi Meltiara Hutabarat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Bussiness Management Indonesia Medan

distiaulia126@gmail.com

Pendahuluan

Perusahaan secara periodik dapat mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting lalu diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak pihak tersebut melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum (Maith, 2013).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan, dari laporan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah aset-aset perusahaan dapat menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber modal dana yang memadai (Ludijanto, 2014).

Kinerja keuangan perusahaan memiliki kemampuan atau prestasi dalam menjalankan usahanya secara finansial ditunjuk dalam laporan keuangan. Perusahaan maupun kegiatan usaha selalu berhati-hati dalam membuat kebijakan guna menjaga berlangsungnya perusahaan serta mempertahankan eksistensi perusahaan baik dalam menghadapi persaingan maupun untuk memperluas usaha sehingga dapat memperkuat posisi pasar. Oleh karena itu untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan maka diperlukan analisis yang tepat (Adur et al., 2018)

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggungjawab dalam organisasi untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal meningkatkan kualitas organisasi atau badan usaha. Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia (Adur et al., 2018)



Kondisi keuangan perusahaan rokok yang terdiri dari empat perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Mengapa demikian, karena informasi dari dalam maupun dari luar perusahaan sangat diperlukan untuk mengambil kebutuhan bisnisnya. Untuk itu seorang manajer harus mampu menilai kondisi keuangan perusahaannya melalui laporan keuangan. Perusahaan rokok yang dapat diketahui sudah melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerjanya, sehingga pihak intern perusahaan sudah mengetahui sejauh mana prestasi atau kinerja yang telah dicapai dalam mengelola perusahaan dan mengetahui sehat apa tidaknya kondisi perkembangan perusahaan dalam rangka menghadapi persaingan (Adur et al., 2018).

Kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan, Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya (Samben & Pattisahusiwa, 2017).

PT. Gudang Garam Tbk sebagai salah satu perusahaan produsen rokok terbesar yang ada di Indonesia, berdiri dengan sebuah Visi untuk menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan tentunya memiliki komitmen untuk mewujudkan visi tersebut. Tidak mudah tentunya, banyak hal yang terjadi terutama pada tahun-tahun sulit pasca pandemi covid 19, perusahaan terus berbenah meski pendapatan penjualan produk dari tahun ke tahun tidak mengalami banyak perubahan, bahkan cenderung menurun disebabkan oleh beralihnya konsumen ke produk yang lebih murah dipasar yang sangat kompetitif.

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Zainal & Marlius, 2016).

Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat diperoleh dari laporan keuangan. kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. (Putri et al., 2018).

Secara garis besar, pengertian kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan (Rumengan et al., 2018).



Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.”(Samben & Pattisahusiwa, 2017)

Analisis Laporan Keuangan

Sedang menurut Victoria (2022:20) menjabarkan bahwa Analisis laporan keuangan merupakan aktivitas penting dalam melakukan analisis bisnis dan mengevaluasi dari sebuah kegiatan bisnis yang diterapkan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Dengan demikian, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi penting tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, dan dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen atau pemilik perusahaan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus tetap dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatannya yang dimiliki, akan tergambar kinerja perusahaan selama ini.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi ataupun hasil-hasil usaha dan suatu perusahaan pada periode tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan.(Putri et al., 2018).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan yaitu penelitian komparatif yaitu dengan melakukan perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang diantaranya adalah rasio provitabilitas, likuiditas dan solvabilitas, jenis data yang di gunakan yaitu data sekunder yang di kumpulkan oleh penulis diantaranya Gambaran umum PT. Gudang Garam Tbk. dan Laporan keuangan PT. Gudang garam Tbk sejak tahun 2020-2022 yang meliputi neraca laba-rugi, Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Gudang Garam Tbk, dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba-rugi dan neraca yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk menjawab suatu permasalahan atau untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian kualitatif. Berikut adalah gambar desain penelitian yang dikembangkan oleh penulis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil



Dalam menunjang hasil penelitian ini maka digunakan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

Dalam Jutaan			
	2020	2021	2022
Total Aset	78,191,409	89,964,369	88,568,617
Current Asset	49,537,929	59,312,578	55,545,127
Cash and cash eq	4,774,272	4,169,740	4,407,033
Trade Receivables	2,556,127	2,773,872	2,181,496
Inventories	39,894,523	47,456,225	47,639,885
Non Current Asset	28,683,480	30,651,791	33,117,490
Fixed Asset Net	27,678,244	29,780,132	32,426,439
Deffered Tax Assets	141,905	123,422	118,861
Other Assets	108,12	680,853	497,868
Liabilities	19,668,941	30,676,095	30,706,651
Current Liabilities	6,009,226	9,948,336	10,048,007
Trade Payables	1,109,911	977,315	1,308,958
Taxes Payable	1,024,005	531,620	573,773
NonCurrent Liabilities	2,658,949	2,306,812	1,581,641
Shareholder Capital	58,522,468	59,288,274	57,855,966
Revenue	114,477,311	124,881,266	124,682,692
Cost Of Good Sold	97,089,067	110,608,655	113,587,089
Gross Profit	17,388,244	14,272,611	11,095,603
Operating Expense	7,221,823	7,159,938	7,324,975
Operating Profit	7,647,729	7,361,765	3,908,926
OtherIncome (Expense)	140,041	236,677	151,740
Profit and Loss before Taxes	9,663,133	7,286,846	3,646,521
Comprehensive Profit	7,591,705	5,768,429	2,896,890

Sumber : PT. Gudang Garam Tbk.

Pembahasan

Rasio Profitabilitas

1. Analisis Rasio Keuangan

- a) **Gross Profit Margin:** *Gross Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam pengendalian harga pokok.

Tabel 2. Gross Profit Margin PT. Guang Garam, Tbk

Tahun	Penjualan	Laba Kotor	Gross profit margin (%)
2020	114,477,311	17,388,244	15,1%
2021	124,881,266	14,272,611	11,4%
2022	124,682,692	11,095,603	8,8%

Sumber : Data yang telah di olah 2023



Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 sebesar 15,1% dan pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 11,4%. meskipun peningkatan dalam volume penjualan, akan tetapi *gross profit margin* mengalami penurunan. Itu dipengaruhi oleh naiknya harga komoditas rokok. begitupun pada tahun 2022 juga terjadi penurunan yakni sebesar 8,8%. itu terjadi karena volume penjualan pun juga ikut menurun meski tak terlalu signifikan.

- b) **Return in Investment (ROI):** *Return On Investment* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menghitung jumlah aktiva yang digunakan dalam pengoperasian perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 3. Return On Investment PT. Gudang Garam, Tbk

Tahun	Total Aktiva (a)	Laba Bersih Sesudah Pajak (b)	ROI (%) Investment (c) = b : a
2020	78.191.409	7.591.705	9,7 %
2021	89.964.369	5.768.429	6,4 %
2022	88.568.617	2.896.890	3,2 %

Sumber : Data yang telah di olah 2023

Pada tabel 3 diketahui bahwa pada tahun 2020 ROI sebesar 9,7 % dan pada tahun 2021 nilai ROI sebesar 6,4 % sedangkan pada tahun 2022 sebesar 3,2 %. Terlihat penuruna yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, penurunan ini terjadi karena penurunan nilai laba bersih sesudah pajak juga lebih besar dari dari kenaikan total nilai aktiva.

- c) **Return on equity (ROE):** Penghitungan *Return on Equity* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan

Tabel 4. Return on Equity PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Total modal (a)	Laba Bersih Sesudah Pajak (b)	ROE (%) = b : a
2020	58,522,468	7.591.705	12,9 %
2021	59,288,274	5.768.429	9,7 %
2022	57,855,966	2.896.890	5,0 %

Sumber : Data yang telah di olah 2023

Pada tabel 4 dapat dilihat pada tahun 2015 nilai ROE sebesar 12,9 % dan pada tahun 2021 terjadi penurunan dengan nilai ROE sebesar 9,7 %. Begitupun pada tahun 2022 penurunan yang signifikan pun juga terjadi dengan nilai ROE sebesar 5,5 %. Penurunan ini terjadi karena penuruna nilai laba bersih sesudah pajak lebih besar dari penurunan nilai total modal.

- d) **Net Profit Margin:** *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan dari tahun ke tahun.

Tabel 5. Net profit margin PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Penjualan (a)	Laba Bersih Sesudah Pajak (b)	NPM (%) = b : a
2020	114,477,311	7.591.705	6,6 %
2021	124,881,266	5.768.429	4,6 %
2022	124,682,692	2.896.890	2,3 %



Sumber : Data yang telah di olah 2023

Dalam tabel 5 dapat dilihat pada tahun 2020 *net profit margin* sebesar 6,6 %, dan pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 4,6 % begitupun pada tahun 2022 juga terjadi penurunan rasio menjadi 2,3 %. Penurunan ini terjadi akibat kenaikan nilai laba bersih diikuti dengan penjualan yang meningkat lebih besar.

2. Ratio Likuiditas

- a) **Current Ratio:** *Current ratio* diuji untuk menuntukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban suatu perusahaan.

Tabel 6. Current Ratio PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	CR (%)
2020	6.009.226	49.537.929	824 %
2021	9.948.336	59.312.578	596 %
2022	10.048.007	55.545.127	552 %

Sumber : Data yang telah di olah 2023

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 *current ratio* sebesar 824% dan tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 596% begitupun pada tahun 2022 juga terjadi penurunan dengan nilai sebesar 552%. Penurunan ini terjadi dikarenakan hutang lancar perusahaan yang bertambah drastis diikuti dengan kenaikan aktiva lancar.

- b) **Quick Ratio:** Rasio ini digunakan karena mampu menguji dengan cepat yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Tabel 7. Quick Ratio PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	Persediaan	Quick Ratio (%)
2020	6.009.226	49,537,929	39,894,523	160,5 %
2021	9.948.336	59,312,578	47,456,225	119 %
2022	10.048.007	55,545,127	47,639,885	78 %

Sumber : Datan yang telah diolah 2023

Pada tabel 7 dapat dilihat pada tahun 2020 *quick ratio* sebesar 160,5% dan pada tahun 2021 turun sebesar 119% begitupun pada tahun 2022 sebesar 78%. Penurunan ini terjadi karena terjadi peningkatan hutang lancar yang cukup besar sedangkan nilai aktiva lancar ditahun 2022 mengalami penurunan yang dipengaruhi pula oleh persediaan dari tahun ke tahun yang relatif meningkat.

c) Solvabilitas

- 1) **Debt to Asser Rasio:** Perhitungan *debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Tabel 8. Debt to Asset Ratio PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Total Aktiva (a)	Total Hutang (b)	DAR (d) (%) (b : a)
2020	78.191.409	19.668.941	25,1
2021	89.964.369	30.676.095	34,0
2022	88.568.617	30.706.651	34,6

Sumber : Data yang telah di olah 2023



Hasil perhitungan pada tabel 8 diketahui bahwa pada tahun 2020 nilai *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 25,1 dan pada tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan nilai rasio sebesar 34,0 dan 34,6 . Kenaikan nilai rasio ini terjadi karena terdapat kenaikan total aktiva yang lebih besar pada tahun 2021 sedangkan total hutang cenderung stabil pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam hal hutang atas aktivitas sangat baik.

2) **Debt to Equity Ratio:** Perhitungan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan.

Tabel 9 Debt to Equity Ratio PT. Gudang Garam Tbk.

Tahun	Total Modal (a)	Total Hutang (b)	DAR (d) (%) = b : a
2020	58.522.468	19.668.941	33,6
2021	59.288.274	30.676.095	51,7
2022	57.855.966	30.706.651	53,0

Sumber : Data yang telah diolah 2023

Perhitungan pada tabel 9 dapat diketahui pada tahun 2020 *debt to Equity Ratio* sebesar 33,6 dan pada tahun 2021 sebesar 51,7 sementara pada tahun 2022 sebesar 53,0. terjadi peningkatan yang signifikan antara rentan waktu 2020 hingga tahun 2022. Ini terjadi karena total modal cenderung stabil meski juga dipengaruhi oleh total modal yang bertambah ditahun 2021-2022.

Kesimpulan

Dengan data yang telah diolah dan dipaparkan diatas, maka dengan itu penelitian ini dapat disimpulkan dengan :

1. Rasio profitabilitas secara keseluruhan dari tahun 2020-2022 disimpulkan bahwa keadaan perusahaan berada dalam posisi yang cukup baik meski terdapat sedikit penurunan, namun perusahaan masih memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya.
2. Rasio likuiditas. Secara keseluruhan juga masih dalam keadaan baik walau dalam kurun waktu tahun 2020-2022 terjadi penurunan kecil, namun makin tinggi nilai rasio likuiditas, menandakan perusahaan masih dalam kondisi baik atau liquid.
3. Rasio solvabilitas. Secara keseluruhan, keadaan perusahaan dari tahun 2020-2022 berada pada posisi solvable. Hal ini dapat dilihat dari modal perusahaan yang masih cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor.

Mengacu pada kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan maka dalam hal ini dapat memberikan saran, sebagai berikut :

1. PT. Gudang Garam Tbk, sebaiknya mempertahankan tingkat likuiditasnya, dengan demikian perusahaan mampu melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.
2. PT. Gudang Garam Tbk, perlu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, agar perusahaan mampu mengukur seberapa besar hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset.
3. PT. Gudang Garam Tbk, sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat rentabilitasnya/profitabilitas terutama pada *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on asset* yaitu dengan jalan menekankan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien.



Daftar Pustaka

- Agustina, (2017). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultanist*
- Alif, (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Of Manajemen Vol. Issue 1*
- Destian, (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas. Universitas Pamulang.*
- Ela, (2017). Pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham. *The Asia Pacific : Journal of Management Volume 4 No 2.*
- Ludijanto, S. E. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012*). 8(1), 1–8.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.181>
- Maith, H. A. (2013). *No Title*. 1(3), 619–628.
- Oktavia, R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1299. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2198>
- Putri, B. G., Manajemen, J., Munfaqiroh, S., & Manajemen, J. (2018). *Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan* .